



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Penggunaan Media Reading Logbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SDN Gedangan 2

Wenny Indah Ardhita¹, Rani Jayanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

wennyindah16@gmail.com

Abstrak – Membaca dan Menulis merupakan dasar dari pengajaran yang pertama kali diajarkan oleh guru kepada siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen dan penggunaan desain penelitian pre-test dan post-test, yang bertujuan pada hasil belajar yang akan dicapai. Belajar membaca dan menulis melalui reading logbook diharapkan dapat memotivasi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada diri masing – masing siswa. siswa diajak untuk membiasakan diri membaca dan menulis selama kurang lebih 10 menit sebelum pembelajaran di mulai.

Kata kunci – Media Reading Logbook, kemampuan membaca dan menulis.

Abstract – *Reading and Writing is the basis of teaching which was first taught by teachers to elementary school students. This study aims to improve the reading and writing skills of grade 1 elementary school students. The approach used in this paper is a quantitative approach with experimental methods and the use of pre-test and post-test research designs, which aim at the learning outcomes to be achieved. Learning to read and write through reading logbooks is expected to motivate elementary school students to improve their reading and writing skills. Students are invited to get used to reading and writing for approximately 10 minutes before learning begins.*

Keywords – *Reading Logbook media, reading and writing skills.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Abbas (2006:125), keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan dalam mengungkapkan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa, kosa kata dan tata bahasa yang digunakan, serta penggunaan ejaan. Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis termasuk di antara keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung daripada komunikasi langsung dengan pihak lain.

Pada hakikatnya keterampilan membaca serta menulis sangat memegang peranan krusial pada kehidupan sosial manusia lantaran pengetahuan apa pun tidak akan terlepas berdasarkan membaca dan menulis. Tanpa mempunyai keterampilan

membaca dan menulis, maka pengetahuan apa pun yang telah diberikan akan sia-sia dan tak akan berarti, mengingat era ini adalah era globalisasi yang cukup banyak menuntut berbagai keterampilan. Oleh karena itu, dominasi keterampilan membaca dan menulis ini sangat diperlukan. Mengingat pentingnya keterampilan membaca dan menulis maka perlu pelatihan berdasarkan taraf dasar atau Sekolah Dasar (SD). Di Sekolah Dasar, pedagogi menulis dan membaca adalah satu dari sekian bidang garapan yang memegang peranan krusial pada pedagogi bahasa Indonesia lantaran tanpa mempunyai pengetahuan keterampilan membaca serta menulis maka akan mengalami kesulitan belajar pada masa mendatang atau taraf sekolah selanjutnya.

Agar siswa sekolah dasar dapat diajarkan keterampilan menulis dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, guru sekolah dasar membutuhkan metode yang efisien dan efektif yang dapat digunakan di sekolah dasar. Mengingat pentingnya pengajaran menulis sebagai keterampilan perolehan pengetahuan yang mendasar, maka perlu dicari alternatif metode pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas menulis di sekolah dasar.

Dengan menulis siswa akan memperoleh pengetahuan yang amat sangat berguna bagi pertumbuhan dan juga perkembangan sosial, daya akal serta emosionalnya. Lantaran pentingnya peranan menulis maka cara pengajar mengajar wajib benar. Dalam pedagogi menulis siswa bisa dilibatkan agar ikut serta pada peningkatan prestasi belajar menulis menggunakan cara memberdayakan siswa yang lebih mahir mengajari siswa yang masih kurang mahir.

Menurut Muchlisson dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada taraf SD/MI jenis-jenis menulis yang diajarkan terbagi menjadi (a)menulis permulaan (alfabet kecil), (b)menulis permulaan (alfabet akbar dalam awal kalimat), (c) menulis ejaan, (d)menulis prosa, (e) menulis surat, (f) menulis formulir, (g) menulis paragraph, (h) menulis judul karangan serta kerangka karangan, (i) menulis karangan puisi, (j) menulis laporan, (k) menulis telegram, (l) menulis teks pidato, (m) menulis karangan drama.

Perwujudan dari latihan berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 8 April 2022. Kegiatan literasi sekolah di SDN Gedangan 2 Mojokerto berlangsung sebelum pembelajaran dimulai, namun akibat pandemi yang melanda Indonesia, ketatnya pembelajaran online membuat gerakan literasi tidak dapat berjalan dengan lancar. Gerakan Literasi di SDN Gedangan 2 Mojokerto kembali berjalan setelah pelaksanaan pembelajaran offline, namun kegiatan literasi kurang efektif dan kurang diminati siswa. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena metode eksperimen salah satu metode yang sudah baku dan teruji dalam berbagai kegiatan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental Design* dimana populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD dengan sampel dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN Gedangan 2 Mojokerto yang berjumlah 12 siswa dengan objek

penelitian yakni keterampilan membaca dan menulis siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis secara langsung perubahan yang terjadi selama proses pelaksanaan Reading Logbook. Pelaksanaan gerakan literasi dengan media Reading Logbook dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan membaca buku cerita yang disesuaikan dengan siswa serta menuliskan judul cerita yang telah dibaca oleh siswa. Reading Logbook bisa dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas seperti, taman sekolah, lapangan sekolah maupun halaman sekolah.

Data keterampilan membaca dan menulis siswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penilaian yang dirancang oleh peneliti dengan mengacu pada *grand teori* keterampilan berbahasa dan materi bahasa Indonesia kelas I sekolah dasar. Data analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan pedoman konversi skala lima seperti pada tabel.

Tabel 1. Pedoman Konversi Skala Lima Keterampilan Membaca dan Menulis

Kriteria	Kategori
$85 \leq \bar{x} \leq 100$	Sangat baik
$70 \leq \bar{x} < 85$	Baik
$55 \leq \bar{x} < 70$	Cukup
$40 \leq \bar{x} < 55$	Kurang
$\bar{x} < 40$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

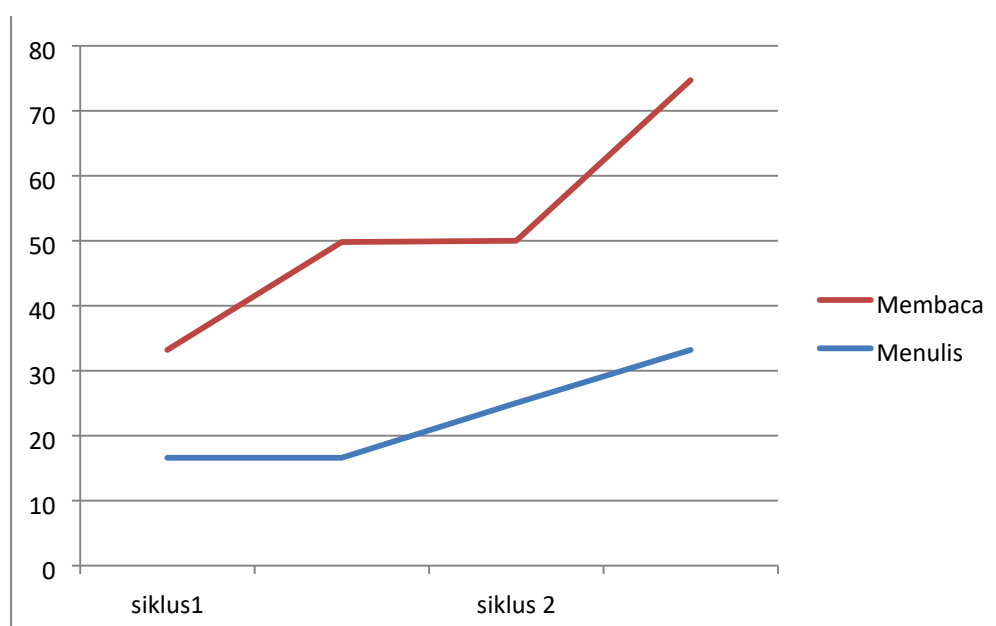
Hasil penelitian pada masing - masing siklus mencakup skor keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 2 siswa atau 16,6 % siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori "sangat baik". Terdapat 4 siswa atau 33,2 % siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori "baik". Terdapat 4 siswa atau 33,2 % siswa yang memiliki keterampilan membaca kategori "cukup". Terdapat 2 siswa atau 16,6 % siswa yang memiliki keterampilan membaca kategori "kurang". Tidak terdapat siswa dengan kategori "sangat kurang", sedangkan pada siklus II terdapat 3 siswa atau 25 % siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori "sangat baik". Terdapat 5 siswa atau 41,5 % siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori "baik". Terdapat 3 siswa atau 25 % siswa memiliki keterampilan membaca dengan kategori "cukup". Terdapat 1 siswa atau 8,3 siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori "kurang". Tidak terdapat siswa dengan kategori "sangat kurang".

Tabel 2. Distribusi Skor Keterampilan Membaca dan Menulis Siklus I dan II

Kriteria	Keterampilan Membaca		Keterampilan Menulis		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
$85 \leq \bar{x} \leq 100$	16,6	25	16,6	25	Sangat baik

$70 \leq \bar{x} < 85$	33,2	41,5	16,6	33,2	Baik
$55 \leq \bar{x} < 70$	33,2	25	25	25	Cukup
$40 \leq \bar{x} < 55$	16,6	8,3	41,5	16,6	Kurang
$\bar{x} < 40$	0.0	0.0	0,0	0,0	Sangat Kurang

Gambar 1. Peningkatan rata-rata Keterampilan Membaca dan Menulis



Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh oleh peneliti, terdapat adanya peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca dan menulis siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama rata - rata skor keterampilan membaca siswa adalah 50 dengan presentase ketuntasan sebesar 49,8 %. Pada siklus II meningkat mencapai rata - rata 75 dengan presentase ketuntasan sebesar 66,5 %. Secara spesifik pada siklus I belum mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor keterampilan membaca dengan kategori "sangat baik" dan "baik" hanya mencapai 49,8 %. Keterampilan menulis siswa dengan kategori "sangat baik" dan "baik" juga hanya mendapatkan 33,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus dilanjutkan pada siklus berikutnya. Belum optimalnya keterampilan membaca dan menulis siswa pada siklus I disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih mengalami beberapa kendala, yakni; (1) siswa masih belum terbiasa dengan adanya penerapan media Reading Logbook sehingga siswa kelas 1 SDN Gedangan 2 masih memerlukan pengarahan oleh guru dan peneliti yang menyebabkan waktu pelaksanaan berjalan lebih lama dan kurang efisien; (2) kebiasaan siswa tanpa literasi sebelum pembelajaran siswa merasa kesulitan ketika pelaksanaan Reading Logbook.

Kendala awal yang dialami guru dan peneliti dalam penerapan Reading Logbook yaitu kesulitan dalam mengkondisikan kelas pada awal pembelajaran dimana siswa melakukan literasi selama kurang lebih 10 menit dengan membaca cerita yang

telah disediakan kemudian siswa akan menuliskan tanggal literasi, judul cerita dan ringkasan cerita melalui pertanyaan yang ditanyakan oleh guru dan peneliti. Penerapan media Reading Logbook memberikan makna yang mendalam dalam pembiasaan literasi sehingga dapat menumbuhkan pembiasaan siswa terhadap literasi melalui Reading Logbook. Pada penerapan Reading Logbook ini siswa diberikan sebuah cerita yang berbeda dengan teman kelas sehingga siswa memiliki pemikiran tersendiri terkait ringkasan cerita yang telah dibaca. Siswa yang mampu dalam membaca dan menulis secara mandiri tidak merasa bosan dengan adanya kegiatan Reading Logbook, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Reading Logbook dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN Gedangan 2. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Vira dan Febrina pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar" dengan hasil penelitian ini adalah pada SDN 151 Pekanbaru khususnya kelas 4 diterapkannya Gerakan Literasi dengan beberapa program yakni membaca Alquran, membaca buku, perpustakaan dan pojok literasi dengan tahap pembiasaan dan pengembangan dengan pemanfaatan peran guru untuk memotivasi dan membimbing siswa meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

Hasil penelitian Dewi, Eka dan Julung pada tahun 2016 dengan judul penelitian "Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut", hasil penelitian ini penggunaan kata bersambut dalam menulis permulaan (*begining writing*) adalah merealisasikan simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara kongkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik sehingga dengan adanya permainan kata bersambut membantu siswa untuk mempermudah dalam membaca dan menulis kata - kata dengan tepat dan suasana menyenangkan. Sehingga dari kedua penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga relevan dengan pendapat (Kustianingsari dan Utari, 2015) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Maka dengan menggunakan media dapat menunjang siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

Tabel 3. Tabel nilai

No.	Nama	NIM/NIDN	Usia	hobi
1	Wenny Indah Ardhita	52006130013	20	Menonton film
2	Rani Jayanti	0709099004	31	Menulis dan Memasak

SIMPULAN

Terdapat beberapa temuan pada penelitian ini yakni; pertama jumlah rata - rata keterampilan membaca siswa yang pada siklus I sebesar 50, pada siklus II meningkat mencapai 75; kedua rata - rata keterampilan menulis siswa yang pada siklus I sebesar

28, pada siklus II peningkatan mencapai 33; ketiga, pada siklus I skor keterampilan membaca dengan kategori "sangat baik" dan "baik" hanya mencapai 49,8 %, pada siklus II meningkat menjadi 66,5 % dan keempat pada siklus pada siklus I skor keterampilan menulis dengan kategori "sangat baik" dan "baik" hanya mencapai 33,2 %, pada siklus II meningkat menjadi 58,2 %. Pada siklus II meningkat secara signifikan keterampilan membaca dan menulis mencapai 66,5 % dan 58,2 % sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media Reading Logbook mampu meningkatkan keterampilan Membaca dan Menulis siswa kelas I SDN Gedangan 2 Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada 1) Ibu Rani Jayanti, S.Pd. M. Hum. Selaku Dosen pengampu mata kuliah keterampilan menulis serta pembimbing dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, 2) kepada Ayah serta Ibu yang telah memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis, dan 3) kepada teman-teman dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

REFERENSI

- Madasari, Kurnia Asti, & Mimi Mulyani. (2016). Keefektifan Metode Eja dan Metode Asa Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia*, 4(2), 177-183.
- Mustikowati, Dewi, dkk. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39-42.
- Rinawati, Agustin, dkk. (2016). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2), 85-95.
- Safitri, Vira, & Febrina Dafit. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(3), 1357-1364.